

# KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS BERITA SISWA KELAS VIII MTS BAITUL ARQOM POLINGGONA

Indah Khoirunnisa<sup>1</sup>, La Ode Adili<sup>2</sup>, dan Marwati<sup>3</sup>

Universitas Halu Oleo

Email korespondensi: [khoirunnisaindah540@gmail.com](mailto:khoirunnisaindah540@gmail.com)

Received: 02 Nov 2023  
Reviewed: 28 Nov 2023  
Accepted: 31 Des 2023  
Published: 01 Jan 2024

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan kemampuan siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona dalam mengidentifikasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memaparkan kemampuan siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam keberhasilan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang secara langsung dilakukan di MTs Baitul Arqom Polinggona. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona dengan jumlah 87 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Strategi pengambilan sampelnya menggunakan total sampling dengan menggunakan sampling total (sampel digunakan sebanyak jumlah populasi). Ini dilakukan dengan keputusan jika seluruh siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona digunakan sebagai sampel penelitian, jadi tingkat kepastian data data yang akan diperoleh dalam penelitian menjadi lebih akurat. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik tes tertulis, dengan memberikan siswa tugas membaca teks berita yang ada untuk menjawab beberapa pertanyaan pada LKS yang dibagikan. Hasil penelitian menunjukkan data yaitu dari 87 siswa yang merupakan sampel penelitian, ada 36 siswa (41,37%) yang termasuk kategori mampu mengidentifikasi unsur teks berita, dan 51 siswa (58,63%) yang termasuk kategori kurang mampu mengidentifikasi unsur teks berita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita secara klasikal dengan persentase kemampuan sebesar 41,37%.

**Kata Kunci:** kemampuan mengidentifikasi, unsur-unsur berita

## Abstract

The aim of this research is to explain the ability of class VIII students at MTs Baitul Arqom Polinggona in identifying. The aim of this research is to explain the ability of class VIII students at MTs Baitul Arqom Polinggona to identify elements of news texts and the factors that influence student success. This research is field research which was directly carried out at MTs Baitul Arqom Polinggona. The population in this study were all class VIII students at MTs Baitul Arqom Polinggona with a total of 87 students consisting of 3 classes. The sampling strategy uses total sampling using total sampling (as many samples as the population is used). This was done with the decision that all class VIII students at MTs Baitul Arqom Polinggona were used as research samples, so that the level of certainty in the data that would be obtained in the research would be more accurate. The data collection technique used in this research is a written test technique, by giving students the task of reading existing news texts to answer several questions on the distributed LKS. The results of the research show that from the 87 students who were the research sample, there were 36 students (41.37%) who were in the category of being able to identify elements of news text, and 51 students (58.63%) who were in the category of being less able to identify elements of news text. Therefore, it can be concluded that class VIII students at MTs Baitul Arqom Polinggona have not been able to identify the elements of news texts classically with an ability percentage of 41.37%.

**Keywords:** ability to identify, news elements

## PENDAHULUAN

Informasi merupakan hal yang paling sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Informasi seringkali diperoleh dari sumber berita, karena berita adalah berita yang memusatkan pandangan pada opini orang berdasarkan hal fakta seperti peristiwa atau opini (gagasan atau kejadian), yang kemudian diberitakan oleh media massa pada waktu yang tepat. Pada saat ini, informasi dapat diakses dimana saja, yaitu dapat melalui media cetak, media elektronik, atau internet. Selain itu, perkembangan jurnalisme tidak hanya terjadi di bidang jurnalistik saja; hal ini juga terjadi di bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teks juga digunakan untuk pembelajaran.

Untuk lebih mudah saat memahami isi berita, dapat dilakukan dengan memahami pokok-pokok informasi dari isi berita atau sering juga disebut sebagai unsur-unsur berita. Dalam menulis berita, bagian berita yang tidak kalah penting yaitu 5W+1H atau ADIKSIMBA (apa, dimana, kenapa, siapa, mengapa, dan bagaimana).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil *study* kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Arqom Polinggona. Madrasah Tsanawiyah merupakan institut yang berada di bawah naungan departemen pendidikan agama (Depag), sedangkan sistem pendidikan umum berada pada naungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

Materi pembelajaran membaca di MTs meliputi beberapa submateri, salah satu diantaranya yaitu adalah pembelajaran teks berita. Pembelajaran teks berita merupakan salah satu kompetensi bahasa yang terdapat dalam kurikulum 2013 MTs kelas VIII semester I mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 MTs kelas VIII pembelajaran teks berita yang ada pada KD 3.1 yang tertulis "Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca".

Berdasarkan hasil observasi di MTs Baitul Arqom Polinggona, siswa kelas VIII telah mempelajari Kompetensi Dasar 3.1 yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Untuk mengetahui penguasaan siswa tentang Kompetensi Dasar tersebut, maka perlu dilakukan penelitian. Alasan memilih MTs Baitul Arqom Polinggona ini bahwa menurut hasil survei yang telah dilakukan bahwa belum pernah ada yang meneliti tentang penguasaan siswa Kompetensi Dasar 3.1 yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi).

Pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita sehingga dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan penambah wawasan dengan memahami isi berita. Namun hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona bahwa masih terdapat siswa yang nilainya berada dibawah Kriteria ketuntasan Minimal dalam mempelajari teks berita.

Berdasarkan paparan diatas, untuk mengetahui secara detail tentang gambaran kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan "Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Berita Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona".

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu analisis data secara statistik dalam menyimpulkan isi dan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode total sampling (sampel diambil sebanyak total populasi). Hal ini dilakukan karena siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona dijadikan sampel dalam penelitian jadi tingkat keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian ini semakin baik. Oleh karena itu, objek penelitian ini mengambil sampel keseleuruhan siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, dengan jumlah siswa 87 orang.

**Tabel 1.** Populasi Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah
VIII A	30
VIII B	29
VIII C	28
<b>Jumlah</b>	<b>87</b>

(Sumber: data siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona )

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes tertulis. Siswa ditugaskan untuk membaca teks berita yang ada untuk menjawab beberapa pertanyaan pada lembar kerja yang dibagikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Sebanyak 36 orang siswa kelas VIII atau 41,37% dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berada pada kategori mampu dengan rincian, 2 siswa memperoleh skor 17 dengan persentase (94,4%), 11 siswa memperoleh skor 16 dengan persentase (88,8%), 10 siswa memperoleh skor 15 dengan persentase (83%), dan 13 siswa memperoleh skor 14 dengan persentase (77,7%).
2. Sebanyak 51 orang siswa kelas VIII atau 59,30% dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berada kategori belum mampu dengan rincian, 8 siswa memperoleh skor 13 dengan persentase (72,2%), 12 siswa memperoleh skor 12 dengan persentase (66,6%), 13 siswa memperoleh skor 11 dengan persentase (61%), 7 siswa memperoleh skor 10 dengan persentase (55,5%), 1 siswa memperoleh skor 8 dengan persentase (44,4%), dan 1 siswa memperoleh skor 6 dengan persentase (33,3%).

**Tabel 2.**

Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Persentase Perolehan Kemampuan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1	Mampu	14-17	36	41,37%
2	Belum Mampu	6-13	51	58,63%
	Jumlah		87	100%

**Ket:** Ferk.= ferekuensi, P= Presentase

Untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona secara klasikal maka, digunakan rumus sebagai berikut;

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa Secara Individual Memperoleh Persentase} \geq 75}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100$$

$$= \frac{36}{87} \times 100$$

$$= 41,37\%$$

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona secara klasikal dikategorikan belum mampu. Dikategorikan belum mampu karena dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita kemampuan siswa secara keseluruhan tidak mencapai 85% kemampuan standar keseluruhan yang ditetapkan. Secara keseluruhan siswa dikatakan mampu bila secara keseluruhan rata-rata siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 85%.

## B. Deskripsi Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona

### 1. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Unsur Apa

Berdasarkan hasil pengolahan data, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada aspek apa menunjukkan bahwa dari 87 siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, sebanyak 75 siswa masuk kategori mampu dengan rincian skor 3. Sedangkan 12 siswa belum mampu dengan rincian 9 siswa memperoleh skor 2 dan 3 siswa memperoleh skor 1.

**Tabel 3.**

Persentase Perolehan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Aspek Unsur Apa

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1.	Mampu	3	75	86,21%
2.	Belum Mampu	2-1	12	13,79%
	Jumlah		87	100%

### 2. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Unsur Di mana

Berdasarkan hasil pengolahan data, kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada aspek unsur di mana menunjukkan bahwa dari 87 siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, sebanyak 25 siswa masuk kategori mampu dengan rincian nilai 3. Sedangkan 62 orang belum mampu yaitu berjumlah 42 orang mendapat nilai 2 dan 20 orang mendapat nilai 1.

**Tabel 4.**

Persentase Perolehan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Aspek Unsur Di mana

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1.	Mampu	3	25	28,74%
2.	Belum Mampu	2-1	62	71,26%
	Jumlah		87	100%

### 3. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Unsur Siapa

Hasil pengolahan data mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada aspek siapa menunjukkan bahwa dari 87 siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, sebanyak 39 siswa masuk kategori mampu dengan rincian nilai 3. Sedangkan 48 orang belum mampu yaitu berjumlah 37 orang mendapat nilai 2 dan 11 orang mendapat nilai 1.

**Tabel 5.**

Persentase Perolehan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Aspek Unsur Siapa

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1.	Mampu	3	39	44,83%
2.	Belum Mampu	2-1	48	55,17%
Jumlah			87	100%

#### 4. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Unsur Kapan

Hasil pengolahan data mengenai kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada aspek kapan menunjukkan bahwa dari 87 siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, sebanyak 61 siswa masuk kategori mampu dengan rincian nilai 3. Sedangkan 26 orang belum mampu yaitu berjumlah 7 orang mendapat nilai 2 dan 19 orang mendapat nilai 1.

**Tabel 6.**

Persentase Perolehan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Aspek Unsur Kapan

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1.	Mampu	3	61	70,12%
2.	Belum Mampu	2-1	26	29,88%
Jumlah			87	100%

#### 5. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Unsur Mengapa

Hasil pengolahan data mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada aspek mengapa menunjukkan bahwa dari 87 siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, sebanyak 5 siswa masuk kategori mampu dengan rincian nilai 3. Sedangkan 82 orang belum mampu yaitu berjumlah 49 orang mendapat nilai 2 dan 33 orang mendapat nilai 1

**Tabel 6.**

Persentase Perolehan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Aspek Unsur Mengapa

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1.	Mampu	3	61	70,12%
2.	Belum Mampu	2-1	26	29,88%
Jumlah			87	100%

#### 6. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Unsur Bagaimana

Hasil pengolahan data mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada aspek bagaimana menunjukkan bahwa dari 87 siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona, sebanyak 16 siswa masuk kategori mampu dengan rincian nilai 3. Sedangkan 71 siswa belum mampu yaitu berjumlah 41 orang mendapat nilai 2 dan 30 orang mendapat nilai 1.

**Tabel 7.**  
Persentase Perolehan Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Aspek Unsur Bagaimana

No	Kategori	Skor	Frek.	P.
1.	Mampu	3	16	18,39%
2.	Belum Mampu	2-1	71	81,61%
	Jumlah		87	100%

## 2. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil persentase sebelumnya, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom dapat di katakan bahwa pada setiap aspek memperlihatkan nilai persentase yang berbeda-beda.

**Tabel 8.**  
Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Rangkuman Data Siswa Kelas VIII MTs Baitul Arqom Polinggona

No	Aspek Penelitian	Tingkat Kemampuan (%)	Kategori
1.	apa	86,21%	mampu
2.	di mana	28,74%	belum mampu
3.	siapa	44,83%	belum mampu
4.	kapan	70,12%	belum mampu
5.	mengapa	5,75%	belum mampu
6.	bagaimana	18,39%	belum mampu

Dari hasil deskripsi tersebut informasi diperoleh dari 6 aspek dalam penelitian, aspek unsur apa menjadi peringkat tertinggi dengan presentase kemampuan 86,21%. Kemudian aspek unsur mengapa dengan persentase 80%, aspek unsur kapan dengan persentase 70,12%, aspek unsur siapa dengan persentase 44,83%, selanjutnya, aspek unsur bagaimana dengan persentase 18,39% kemudian, aspek unsur mengapa dengan persentase 5,75%. Dari seluruh aspek dilihat dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Pada aspek unsur apa kemampuan memahami teks berita siswa secara klasikal dikategorikan belum mampu. Belum mampu dikatakan karena kemampuan siswa mencapai 86,21% yakni ketuntasan klasikal tidak mencapai yaitu 85%.
2. Pada aspek unsur di mana kemampuan memahami teks berita siswa secara klasikal dikategorikan belum mampu. Belum mampu dikatakan karena kemampuan siswa mencapai 28,74% yakni ketuntasan klasikal tidak mencapai yaitu 85%.
3. Pada aspek unsur siapa kemampuan memahami teks berita siswa secara klasikal dikategorikan belum mampu. Belum mampu dikatakan karena kemampuan siswa mencapai 44,83% yakni ketuntasan klasikal tidak mencapai yaitu 85%.
4. Pada aspek unsur kapan kemampuan memahami teks berita siswa secara klasikal dikategorikan belum mampu. Belum mampu dikatakan karena kemampuan siswa mencapai 70,12% yakni ketuntasan klasikal tidak mencapai yaitu 85%.
5. Pada aspek unsur mengapa kemampuan memahami teks berita siswa secara klasikal dikategorikan belum mampu. Belum mampu dikatakan karena kemampuan siswa mencapai 5,75% yakni ketuntasan klasikal tidak mencapai yaitu 85%.

6. Pada aspek unsur bagaimana kemampuan memahami teks berita siswa secara klasikal dikategorikan belum mampu. Belum mampu dikatakan karena kemampuan siswa mencapai 18,39% yakni ketuntasan klasikal tidak mencapai yaitu 85%.

Berdasarkan analisis data dan hasil tersebut dengan rumus statistik secara klasikal yang telah ditentukan, secara keseluruhan (klasikal) dapat diketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita Kelas VIII siswa MTs Baitul Arqom Polinggona belum mampu dengan persentase kemampuan 41,37%. Jika dilihat dari hasil pencapaian siswa dapat diketahui bahwa dari keenam aspek penilaian siswa masih kurang menguasai, masing-masing dikarenakan siswa berbeda-beda dari tingkat pemahaman, siswa ada yang cepat memahami teks berita dan ada juga siswa membutuhkan waktu yang untuk bisa memahami teks berita yang diberikan.

Berdasarkan hasil ini siswa perlu bekerja lebih keras dalam proses pembelajaran, dan berdasarkan hasil tersebut, guru dapat memberikan motivasi yang lebih besar kepada siswa untuk terus belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Selain itu, hasil yang diperoleh pun bisa lebih ditingkatkan.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, beberapa hal dapat disimpulkan :

1. Siswa yang berada dalam kategori sangat baik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berjumlah 2 siswa atau 2,29%.
2. Siswa yang berada dalam kategori baik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berjumlah 11 siswa atau 12,6%.
3. Siswa yang berada dalam kategori cukup dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berjumlah 23 siswa atau 26,4%.

Dengan demikian, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat dikategorikan bahwa siswa yang mampu berjumlah 36 siswa atau 41,37%, sedangkan siswa yang dikategorikan kurang mampu berjumlah 51 siswa atau 58,63%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, Dewi. 2017. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen dengan Metode P2R*. Malang: Media Nusa Creative
- Artati, Y. Budi. 2018. *Terampil Membaca*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Faustyna, 2022. MONOGRAFI: Komunikasi Krisis di Masa Pandemi COVID-19 pada Pengembangan Wisata "Pasar Kamu". Medan: UMSU PRESS
- Hidayat, Iman Wahyu et.all. 2018. *Keterampilan Belajar (STUDY SKILLS) untuk Mahasiswa*. Jakarta: KENCANA
- Kamah, Idris, et.all. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Kosasih, E. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikubud
- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas, dan Rasa Ingin Tahu*. Bandung: Nusa Media
- Mushthofa, Ibad. 2016. *Belajar Menulis Teks Berita dengan Media Cetak Model Quantum Teaching*. Pemalang: PT. Nasya Expanding Management
- Nurlelah, et.all. 2022. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Rahmawati, Puji Fitri, et.all. 2023. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Ramadhanti, Dina dan Diyan Permata Yanda. 2022. *Pembelajaran Menulis Teks Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher

---

Rannu, Andi dan Jaelani Kunni. 2019. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Gowa: Jariah Publishing Intermed.